

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Manajemen usaha modern memerlukan pengecekan yang sangat ketat, tidak hanya pada pengendalian dan operasi keuangan suatu perusahaan, akan tetapi juga pada area-area usaha yang lain. Hanya dengan usaha demikian dapat secara efektif mengadministrasikan operasi usahanya. Manajemen harus mencari kiat-kiat tertentu untuk untuk mengantisipasi dan menanggulangi resiko yang besar dari lingkungan usaha. Manajemen harus menggunakan cara cara yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan, karena kompleksitas organisasi yang meningkat, komitmen keuangan yang lebih besar dan jaringan komunikasi yang canggih yang merupakan karakteristik lingkungan usaha yang maju.

Manajer harus sensitif terhadap segala masalah yang akan datang dan mampu menganalisa masalah-masalah secara mendalam, karena masalah biasanya muncul setelah gejala gejalanya merupakan bukti untuk waktu yang lama. Adalah suatu keharusan menelaah pos pos operasi secara berkala untuk menentukan masalah yang dianggap potensial.

Audit Operasional, seperti suatu cek-up medis tahunan, mengidentifikasi area-area masalah pada tahap awal, dan sebab itu memungkinkan melakukan tindakan korektif. Audit Operasional timbul dari kebutuhan manajer yang bertanggung jawab untuk area diluar observasi langsung mereka yang secara penuh diberi informasi mengenai efektifitas dan efisiensi dari unit unit dibawah pengawasan manajer. Audit

operasional memberikan peringatan dini (sistem diteksi) menyingkapkan kepada manajemen mengenai penyimpangan dan penyalahgunaan pada pos pos tertentu , dari organisasi yang dikaji dan menunjukkan kesempatan kesempatan untuk melakukan perbaikan, jadi audit operasional merupakan alat informasi manajemen.

Audit Operasional juga dilakukan untuk menentukan apakah laba dan biaya dalam laporan keuangan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan pengawasan intern. Auditor harus merasa yakin bahwa masing masing jumlah total laba dan biaya biaya yang tercantum dalam laporan keuangan telah dinyatakan dengan benar dan tidak mengandung kesalahan yang material.

Dengan memperhatikan laporan keuangan ada dua konsep penting dalam audit operasioanal yaitu :

1. **Perbandingan laba dan biaya periodik adalah perlu untuk menentukan basil operasi dengan baik.**
2. **Penerapan prinsip-prinsip akuntansi secara konsisten untuk berbagai periode yang berbeda adalah perlu agar supaya laporan keuangan dapat diperbandingkan.**¹

Dari uraian diatas jelaslah bahwa audit operasioanal dalam sebuah kegiatan usaha sangat besar mamfaatnya, maka penulis tertarik akan melakukan pembahasan dalam suatu tulisan skripsi dengan judul “ **Manfaat Audit Operasioanal terhadap peningkatan efisiensi biaya pada Universitas Muslim Nusantara Al Wasliyah Medan**”.

¹ Tunggal Amin wijaya , **Dasar dasar Pemeriksaan Operasional** , Cetakan Pertama , Jakarta, 1997, Halaman 25